

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung atau terjun kelapangan guna mendapatkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan pembahasan yang ingin diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji keadaan objek alamiah yang mana peneliti sebagai alat atau instrumen kunci. Studi deskriptif kualitatif adalah studi yang mencoba memberikan gambaran mendalam tentang keadaan saat ini.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Karena untuk memahami lebih lanjut terkait gejala-gejala problematik secara utuh dan perlunya untuk memahami konteks serta melaksanakan kegiatan analitik secara menyeluruh, dan dalam proses penelitian dilakukan secara langsung ke tempat lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara sampling bertarget, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada kepentingan, bukan generalisasi.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi waktu dan tempat penelitian. Penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian berada di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus yang beralamat Jl. Raya Pati-Kudus No.175, Tambak, kauman, Kec. Jekulo, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah. Waktu yang dilokasikan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu bulan Maret 2022.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 97

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yakni orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sample* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai dalam penelitian.² Adapun subyek penelitian ini, informan utama yaitu 1 guru IPS dan peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, dan informan pendukung yaitu 1 Kepala Madrasah.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data dari subyek penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh, sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari pengambilan data secara langsung pada sumber objek.³ Data ini diperoleh dengan cara observasi atau wawancara terhadap sumber yang diteliti. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus .

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti.⁴ Peneliti memperoleh data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang internalisasi pendidikan karakter. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VIII. Selain

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). 85

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 296

⁴ Sugiyono. 297

itu, sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah elemen yang sangat penting untuk sebuah penelitian dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh sebuah data. Berikut ini metode yang digunakan untuk memperoleh data:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati maupun lingkungannya. Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempat penelitiannya. Adapun yang diobservasi adalah lingkungan sekolah, informan atau partisipan (kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran IPS, siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan menemukan permasalahan yang ada, terkait pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, sehingga dari pengamatan ini peneliti dapat memberikan dampak positif serta solusi atas permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah. dimana pembicaraan dalam wawancara tersebut dilandasi oleh konteks permasalahan yang diteliti.⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud agar mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang dikehendaki oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang diangkat oleh peneliti yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru mata

⁵ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 120

pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data penting yang peristiwanya telah berlalu,. Dokumen ini dapat dikumpulkan dalam bentuk data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, gambar atau karya-karya seseorang. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis, transkrip wawancara dan foto-foto terkait internalisasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab untuk penanaman nilai karakter peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Menurut sugiyono keabsahan data penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, karena dapat dibuktikan dengan kuat dalam sebuah penelitian.⁷ Ada juga beberapa cara untuk uji kredibilitas data antara lain:

1. Bahan Referensi

Sumber ataupun data pendukung penelitian seperti adanya buku, rekaman maupun video, dokumentasi saat penelitian berlangsung. Jadi, bahan referensi akan memperkuat data-data dalam penelitian dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan keaslian data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Pada saat pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tiga jenis

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 297

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV, Alfabeta, 2018), 273-274.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 330

triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder.

b. Triangulasi Dengan Menggunakan Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi, dan dokumentasi mengenai internalisasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

c. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Apabila data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari maka data yang terkumpul akan terlihat validnya. Karena pada saat pagi hari, informan masih segar dan belum banyak masalah yang bermunculan sehingga dapat menguntungkan si peneliti untuk mendapatkan kredibilitas data tersebut. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Apabila hasil yang diterima berbeda maka harus dilakukan pemeriksaan ulang guna sampai menemukan kapasitas dan kebenaran dalam data itu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses dalam mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan penemuannya dapat dimanfaatkan orang lain.⁹ Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles & Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan, dan data-datanya digunakan sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa kelas viii MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan analisis data menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan dalam penelitian. Reduksi data ini bertujuan agar semua data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan. Menggunakan reduksi data dalam penelitian ini dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara diantaranya menyeleksi dengan ketat, meringkas uraian dengan singkat, dan menggolongkan data yang diperlukan¹⁰

3. Penyajian Data (Display data)

Miles dan Huberman membatasi penyajian sdata sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data ini berisikan tentang informasi yang berasal dari analisis data yang dikumpulkan. Artinya pemaparan data memberikan solusi atau jawaban pada rumusan masalah. Oleh karena itu penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin akan berguna.¹¹

4. Penarikan kesimpulan

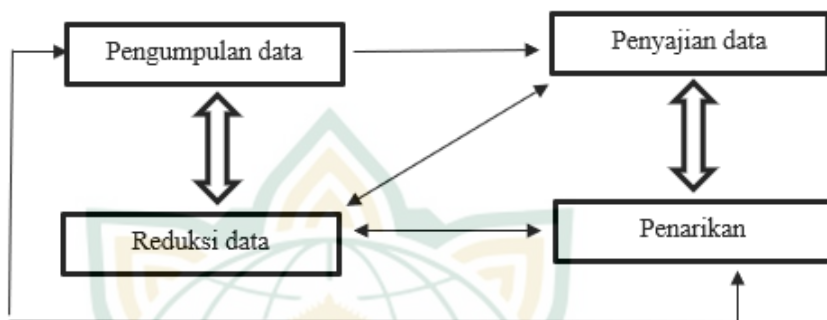
Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. penarikan kesimpulan merupakan analisis lebih lanjut dari data yang diperoleh berupa reduksi dan sajian data sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dan peneliti mempunyai kesempatan untuk menerima data masukan. Data yang didapatkan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disatukan dan dianalisis. Hasil dari analisis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 318

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 319

dikembangkan menjadi satu kesatuan data sehingga penelitian akan terjamin keabsahan datanya.¹²

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman



Sumber : *Prof. Dokter. Sugiyono* 2005

¹² Aat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 58